

**PROGRAM TANFIZI DI PONDOK PESANTREN ALI MAKSUM
YOGYAKARTA**



**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Laras Sisilia Loppies
NIM : 14410020
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah hasil karya atau penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan pengaji.

Yogyakarta, 29 November 2019

Yang menyatakan,



Laras Sisilia Loppies
NIM. 14410020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAHJA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Laras Sisilia Loppies
NIM : 14410020
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Semester : XI (sebelas)

Menyatakan bahwa pas foto yang diserahkan dalam daftar munaqosyah ini adalah pas foto saya yang berjilbab dan saya berani menanggung resiko dari pas foto saya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Diharapkan maklum adanya. Terimakasih

Yogyakarta, 29 November 2019

Yang menyatakan,



Laras Sisilia Loppies
NIM. 14410020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi

Lamp. : 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama

: Laras Sisilia Loppies

NIM

: 14410020

Judul Skripsi

: PERAN *TANFI'I* DALAM MENINGKATKAN
KECERDASAN INTRAPERSONAL SANTRI KOMPLEK N
DI PONDOK PESANTREN ALI MAKSUM
YOGYAKARTA

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 8 Agustus 2018

Pembimbing

Drs. Radino, M.Ag.

NIP.: 19660904 199403 1 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-192/Un.02/DT/PP.05.3/12/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PROGRAM TANFIZI DI PONDOK PESANTREN ALI MAKSUM YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Laras Sisilia Loppies

NIM : 14410020

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Jum'at tanggal 6 Desember 2019

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. H. Radino, M.Ag.

NIP. 19660904 199403 1 001

Pengaji I

Dr. Eva Latipah, M.Si.
NIP. 19780508 200604 2 032

Pengaji II

Sri Purnami, S.Psi., MA.
NIP. 19730119 199903 2 001

Yogyakarta, 20 DEC 2019

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002



MOTTO

تَعَلَّمُ فَإِنَّ الْعِلْمَ زَيْنٌ لِأَهْلِهِ وَفَضْلٌ وَعِنْوَانٌ لِكُلِّ الْمَحَامِدِ

“Belajarlah, ilmu adalah perhiasan indah bagi pemiliknya dan keutamaan baginya
serta tanda setiap hal yang terpuji”¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Al-Zarnuji, *Alala Tanahul'ilma*, (Surabaya: Maktabah Ahmad Nabban, 2005), hal. 2.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada Almamater tercinta :

**Jurusus Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/ 1987 dan 0543 b/ U/ 1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	ša'	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	er
ز	zai	Z	zet
س	sin	S	es
ش	syin	Sy	es dan ye

ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	ta'	ت	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ڙ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	G	ge
ف	fa'	F	ef
ق	qaf	Q	qi
ك	kaf	K	ka
ل	lam	L	'el
م	mim	M	'em
ن	nun	N	'en
و	waw	W	we
ه	ha'	H	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	Y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعدين	ditulis	muta'aqqidin
عدة	ditulis	'iddah

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	hibah
-----	---------	-------

جزءة	ditulis	jizyah
------	---------	--------

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	ditulis	karāmah al-auliyā'
----------------	---------	--------------------

3. Bila ta’ marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زكاة الفطر	ditulis	zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

D. Vokal Pendek

أ	Fathah kasrah dammah	ditulis ditulis ditulis	a i u
---	----------------------------	-------------------------------	-------------

E. Vokal Panjang

Fathah + ya’mati جاهليّة	ditulis ditulis	a jāhiliyyah
Fathah + ya’ mati	ditulis	ā

يَسِعِي	ditulis	yas'ā
Kasrah + ya'mati	ditulis	ī
كَرِيمٌ	ditulis	karīm
Dammah + wawu mati	ditulis	u
فُرُوضٌ	ditulis	furūḍ

F. Vokal Rangkap

Fathah + ya'mati بَيْنَكُمْ	ditulis ditulis	Ai bainakum
Fathah + wawu mati فَوْلٌ	ditulis ditulis	au qaulun

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

الْأَنْتَمُ	Ditulis	a'antum
أَعْدَتْ	Ditulis	u'iḍat
لَئِنْ شَكَرْتَمْ	Ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti Huruf Qamariyah

الْقُرْآن	Ditulis	al-Qur'ān
-----------	---------	-----------

القياس	Ditulis	al-Qiyās
--------	---------	----------

- b. Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf 1 (*el*)-nya.

السماء	ditulis	as-Samā'
الشمس	ditulis	asy-Syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	żawī al-furūḍ
أهل السنة	Ditulis	ahl as-sunnah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ،

سَيِّدَنَا مُحَمَّدٌ وَعَلَى أَلِهِ وَآصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ.

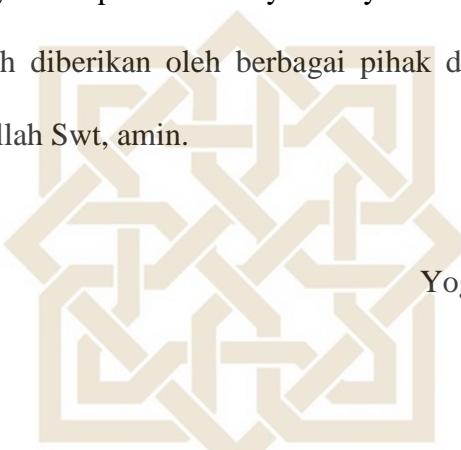
Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat selesai. Sholawat serta salam selalu terucap kepada Nabi Muhammad SAW beserta seluruh keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang setia. Skripsi yang berjudul “Peran *Tanfizi* dalam Meningkatkan Kecerdasan Intrapersonal Santri Komplek N di Pondok Pesantren Ali Maksum Yogyakarta” ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Radino, M. Ag selaku dosen Pembimbing skripsi, yang telah memberikan bimbingan, arahan dan masukan-masukan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Nur Munajat , M.Si., selaku dosen Penasehat Akademik.

5. Segenap Dosen Pendidikan Agama Islam, Staf, dan Karyawan TU Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah membantu memperlancar segala urusan selama di kampus.
6. Segenap pondok pesantren di wilayah Yogyakarta yang mewadahi pelaksanaan penelitian ini, khusunya pondok pesantren yayasan Ali Maksum Yogyakarta yang telah berkenan menjadi tempat penelitian skripsi ini.
7. Bapak Edi Pelor. dan Ibu Kolimah, selaku orangtua penulis. Putri Octaviyat Loppies, Sugiyono, Alnisa Shandra Loppies, Angel Prasasti Suci Loppies, Aqila Nafisha Putri, saudara-saudara penulis yang senantiasa memberikan dukungan moral spiritual maupun materi. Doa dan dukungan mereka adalah yang paling utama.
8. Ibu Nyai Hj. Luthfiyah Baidlowi, Bapak KH. Jirjis Ali selaku orangtua penulis di Pondok Pesantren Ali Maksum.
9. Keluarga Besar Ali Maksum yang telah memberikan banyak pengalaman berharga.
10. Sahabat-sahabat terbaik penulis Musyrifat Tangguh di pondok serta sahabat penulis di kampus , Atika Fitriyani, Titik Marini, Vina Anha, Izma Anggita.
11. Teman-teman angkatan 2014 Jurusan Pendidikan Agama Islam atas dukungan dan persahabatan selama ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu salam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun senantiasa penulis harapkan.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri penulis khususnya dan para pembaca serta masyarakat pada umumnya. Penyusun berharap semoga kebaikan-kebaikan yang telah diberikan oleh berbagai pihak diatas memperoleh balasan yang terbaik dari Allah Swt, amin.



Yogyakarta, 30 Juni 2019

Penyusun



Laras Sisilia Loppies

NIM. 14410020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

LARAS SISILIA LOPPIES. *Program Tanfidzi di Pondok Pesantren Ali Maksum Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2019.*

Latar belakang penelitian ini adalah keberadaan pesantren telah diakui sebagai salah satu basis kekuatan islam yang sampai saat ini tetap survive mengembangkan misi pendidikan dan dakwah islamiyah. Organisasi pesantren harus ada demi mewujudkan visi da misi yang telah disepakati bersama, seperti halnya yang penulis teliti di Pondok Pesantren Ali Maksum Krapyak Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja program *tanfidzi* di pondok pesantren Ali Maksum Yogyakarta, untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program *tanfidzi* di pondok pesantren Ali Maksum Yogyakarta, dan untuk mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat program *tanfidzi* di pondok pesantren Ali Maksum Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar Lembaga Pondok Pesantren Ali Maksum Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan, observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Program *tanfidzi* di pondok pesantren Ali Maksum Yogyakarta yakni, pengoprakan shalat berjamaah, mencari *badal* (pengganti) imam, piket mušola, mengecek dan melengkapi kotak P3K, mengadakan penyuluhan kesehatan dan lingkungan, memasang pamflet kesehatan, penjagaan tempat catering, menyediakan kotak saran, membuat mading perangkatan, dan membeli tanaman hias, memantau balkon supaya balkon bebas tanpa jemuran, mengadakan lomba kebersihan, mengomando santri lain untuk ikut serta kerja bakti, pengecekan alat-alat kebersihan, menjaga gerbang, memberikan hukuman bagi santri yang melanggar, melakukan razia atau penggrebekan, dan mengumumkan hukuman, mensosialisasikan buku pretasi mengaji, merekap absen santri, memberikan apresiasi, mengadakan lomba waktu PHBI (Peringatan Hari Besar Islam), Ziarah ke makam para sesepuh, penampilan hadroh, pengajian Jum'at Legi, tartilan dan tahlilah, membaca Asmaul Husna serta Pidato, mengaktifkan media sosial, selain itu membuat stiker motivasi, mendokumentasikan kegiatan-kegiatan. (2) Pelaksanaan program *tanfidzi* yakni pelaksanaan kegiatan sehari-hari santri, kegiatan mingguan, kegiatan bulanan, kegiatan tahunan, serta program-program yang dikelola oleh *tanfidzi*. (3) Faktor pendukung program *tanfidzi* antara lain kemauan dan minat dari santri ketika mereka terpilih menjadi *tanfidzi*, sehingga mereka bisa bertahan dan biasanya ketika belajar berorganisasi mereka akan semakin berkualitas kepribadiannya. Pengasuh dan pembimbing yang selalu membimbing dan mengarahkan program kerja yang telah direncanakan oleh *tanfidzi*. Adapun faktor penghambatnya antara lain SDM *tanfidzi* yang memiliki latar belakang dan karakter yang berbeda. Sesama *tanfidzi* yang bekerja satu sama bagian belum bisa bekerja sama dalam satu tim, sehingga program kerja yang sudah direncanakan kurang maksimal hasilnya.

Kata Kunci: Program *Tanfiżi*, Pondok Pesantren.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR	xiii
HALAMAN ABSTRAK.....	xvi
HALAMAN DAFTAR ISI.....	xviii
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xx
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	8
E. Landasan Teori.....	12
F. Metode Penelitian	19
G. Sistematika Pembahasan	24
BAB II : GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN	
ALI MAKSUM	26
A. Letak Geografis Pondok Pesantren Ali Maksum	
Yogyakarta	26
B. Sejarah Singkat Berdirinya Pondok Pesantren Ali Maksum	
Yogyakarta	26
C. Visi, Misi, Tujuan Pondok Pesantren Ali Maksum	
Yogyakarta	29

D. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Ali Maksum Yogyakarta	30
E. Keadaan Pembimbing, <i>Tanfizi</i> , Santri Ali Maksum Yogyakarta	32
F. Lembaga di Pondok Pesantren Ali Maksum Yogyakarta	51
G. Keadaan Sarana dan Prasarana Ali Maksum Yogyakarta.....	57
BAB III : PROGRAM <i>TANFIZI</i> DI PONDOK PESANTREN ALI MAKSUM YOGYAKARTA	59
A. Program apa saja yang ada di Pondok Pesantren Ali Maksum Yogyakarta	59
B. Pelaksanaan program <i>tanfizi</i> di Pondok Pesantren Ali Maksum Yogyakarta	64
C. Faktor Pendukung dan Penghambat program <i>tanfizi</i> di Pondok Pesantren Ali Maksum Yogyakarta	74
BAB IV : PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

- Tabel I : Struktur Wali Asrama Pondok Pesantren Ali Maksum Yogyakarta
- Tabel II : Struktur *Tanfizi* Pondok Pesantren Ali Maksum Yogyakarta
- Tabel III : Jumlah Santri Mts Pondok Pesantren Ali Maksum Yogyakarta
- Tabel IV : Jumlah Santri MA Pondok Pesantren Ali Maksum Yogyakarta
- Tabel V : Sarana dan Prasarana Komplek N Pondok Pesantren Ali Maksum Yogyakarta
- Tabel VI : Jadwal Kegiatan Santri
- Tabel VII : Program Ibadah
- Tabel VIII : Program Kebersihan
- Tabel IX : Program Kesehatan
- Tabel X : Program Humas
- Tabel XI : Program Keamanan
- Tabel XII : Program Media
- Tabel XIII : Program Kegiatan Santri
- Tabel XIV : Program Pengajian

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Pedoman Pengumpulan Data
- Lampiran II : Catatan Lapangan Penelitian
- Lampiran III : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran IV : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran V : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran VI : Fotokopi Sertifikat Magang II
- Lampiran VII : Fotokopi Sertifikat Magang III
- Lampiran VIII : Fotokopi Sertifikat KKN
- Lampiran IX : Fotokopi Sertifikat TOAFL
- Lampiran X : Fotokopi Sertifikat IKLA
- Lampiran XI : Fotokopi Sertifikat ICT
- Lampiran XII : Fotokopi Sertifikat SOSPEM
- Lampiran XIV : Fotokopi Sertifikat OPAK
- Lampiran XV : Daftar Riwayat Hidup Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembicaraan mengenai pendidikan di Indonesia tentu tidak luput dari lembaga pendidikan yang ada di Indonesia. salah satu lembaga yang sudah ada sejak dahulu, bahkan sebelum kemerdekaan adalah pondok pesantren. Dalam sejarah pertumbuhan dan perkembangan pendidikan di Indonesia, pondok pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan yang ada pertama kali di Indonesia sebelum datang penjajahan. Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan yang tertua jika kita bandingkan dengan lembaga pendidikan lainnya yang ada di Indonesia. Pondok pesantren sudah sejak lama dianggap sebagai produk budaya Indonesia yang berkarakter khas Islam. Lembaga ini mulai berkembang dan dikenal sekitar abad XVI. Sejak saat itulah mulai dikenal dan banyak dijumpai lembaga yang bernama pondok pesantren yang mengajarkan berbagai kitab Islam klasik.²

Di era globalisasi saat ini keberadaan pondok pesantren dipandang *vital* oleh sebagian besar masyarakat Indonesia karena tujuan dan fungsinya memuat pesan dakwah yang mengarahkan anak ke jalan kebajikan sesuai dengan tuntunan agama. Agar mereka menjadi generasi yang mampu melanjutkan perjuangan Islam seperti para pejuang-pejuang terdahulu apalagi di zaman modern ini, dimana umat manusai telah lupa akan norma-norma agama.

² Zamakhsyari Dhhofier, *Tradisi Pesantren Studi Tentang Pandangan Hidup Kiyai* (Jakarta: LP3ES, 1983), hal. 34.

Selain tujuan dan fungsinya untuk dakwah Islamiyah, pondok pesantren juga berperan penting dalam upaya turut mencerdaskan kehidupan bangsa yang merupakan tujuan nasional bangsa Indonesia. hal ini terbukti dengan banyaknya lembaga pendidikan mulai dari madrasah atau sekolah hingga Perguruan Tinggi. Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam yang tumbuh dan berkembang di Indonesia, merupakan aset nasional dan memiliki peran yang sangat besar, karena pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan yang memiliki akar budaya kuat di masyarakat. Dilihat dari sejarah perkembangannya, pondok pesantren tetap eksis dan konsisten menjalankan fungsinya sebagai pusat pengajaran ilmu agama Islam (*Tafaqquh fi ad-Dien*) yang melahirkan kader ulama, ustaz, muballigh yang kehadirannya sangat dibutuhkan masyarakat. Oleh karena itu, pondok pesantren sebagai lembaga dakwah dan lembaga pengembangan masyarakat fungsi-fungsi tersebut diharapkan dapat terus dikembangkan di masa yang akan datang.³

Problematika pendidikan tidak akan ada habisnya dibahas dan dipelajari. Hal ini karena pendidikan terus berlangsung sejak manusia dilahirkan ke dunia sampai akhirnya hidupnya, dan selama itu pula manusia

³ Mahpuddin Noor, *Potret Dunia Pesantren*, (Bandung: Humaniora, 2006), hal. 71.

akan melewati proses pendidikan, baik pendidikan formal, informal ataupun non formal.

Yang dimaksud dengan pendidikan adalah usaha sadar yang dengan sengaja dirancang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.⁴

Tujuan pendidikan Islam dapat dipahami sebagai proses bimbingan dan membina peserta didik secara maksimal dan akhirnya bermuara pada terciptanya pribadi peserta didik sebagai muslim paripurna (*insan kamil*).⁵

Menurut Imam Ghazali, tujuan pendidikan adalah pembentukan “insan paripurna” baik di dunia dan akhirat. Kesempurnaan yang dimaksud adalah ketika manusia mau berusaha mencari ilmu dan mengamalkan ilmu pengetahuan tersebut, sehingga dengan melakukan kedua hal tersebut mampu manusia ber-*taqbarub* kepada Allah.⁶

Tujuan pendidikan Islam tentu tidak lepas dari tujuan hidup manusia, dimana dalam Islam tujuan hidup manusia adalah melakukan ketaatan kepada

⁴ Piet A. Sahertian, *Konsep Dasar & Teknik Supervisi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 1.

⁵ Al-Rasyidin & Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2005), hal. 38.

⁶ Hamdani Ihsan & A. Fuad Ihsan, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hal. 72.

Allah, menciptakan manusia yang taqwa.⁷ Sebagaimana firman Allah dalam Q.S. Al-Imran ayat 102 sebagai berikut:

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَتَقُولُ أَلَّا هُنَّ الْمُتَّقِينَ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ

102
مُسْلِمُونَ

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam keadaan beragama Islam.*⁸

Dengan demikian, tujuan pendidikan tidak hanya keberhasilan dari segi kognitif saja, melainkan dengan pendidikan mampu mencetak manusia yang taat kepada Allah dan sesuai dengan tujuan hidup manusia menurut Allah, yakni manusia yang mampu menjalankan tugasnya sebagai hamba Allah yang taat dan bertaqwa.

Tujuan pendidikan yang telah diutarakan diatas tidak akan dapat tercapai tanpa adanya sistem dan proses yang baik. Sedangkan institusi pendidikan merupakan lembaga yang bertugas untuk mengantarkan siswa menjadi manusia yang paripurna sesuai tujuan pendidikan.

Kehadiran pondok pesantren dalam dunia pendidikan di tengah masyarakat bukan hanya sebagai lembaga penyiaran agama Islam saja, melainkan sebagai lembaga pendidikan berbasis agama Islam. Selain itu, pondok pesantren tentunya memiliki keunikan dan kelebihan tersendiri, misalnya pendidikan di pondok pesantren dilakukan sepanjang hari pada

⁷ Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Melenium Baru*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), hal. 8.

⁸ Andi Subarkah, Heri Tohari dan Muhammad Kafiyanto. *Al-Qur'an dan Terjemah New Cordova*, (Bandung: Syaamil Qur'an, 2012), hal. 64.

seluruh aspek kehidupan para santrinya. Sehingga mewajibkan para santrinya untuk tinggal di asrama yang telah disediakan oleh pihak pondok pesantren. Hal ini tentu berbeda dengan lembaga pendidikan lainnya yang hanya memerlukan sekitar 8 jam per hari.

Sepanjang hari seluruh kegiatan di pondok pesantren dikelola dan direncanakan dengan berbagai jadwal kegiatan dari bangun tidur sampai tidur kembali. Hal ini tentu tidak terlepas dari upaya meningkatkan mutu sumber data manusia pesantren. Kegiatan di pondok itu sendiri, ada organisasi khusus yang harus mengatur dan mengawasi pelaksanaan kegiatan sepanjang hari tersebut.

Pada umumnya, di sekolah-sekolah umum dibentuk suatu organisasi untuk mengatur berbagai kegiatan di sekolah ataupun kegiatan ekstrakurikuler yang sering kita sebut sebagai OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah), dimana organisasi ini dikelola oleh para siswa sekolah itu sendiri dengan pembagian tugas yang terperinci, sebagai bentuk pembinaan siswa. Sehingga pada setiap lembaga pendidikan dibentuk suatu organisasi siswa. Begitu juga di pondok pesantren, organisasi yang bertugas mengelola kegiatan di pondok pesantren disebut dengan *Tanfizi*.

Tanfizi sangat berperan penting di pondok pesantren dalam mengelola berbagai kegiatan santri. Di pondok pesantren , dimana kegiatan dilaksanakan sepanjang hari tentu juga memiliki para petugas untuk mengelola atau mengatur setiap pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan. *Tanfizi* dalam melakukan berbagai kegiatan hendaknya dikelola dengan baik, agar semua

kegiatan berjalan lancar dan sesuai dengan harapan dan tujuan. Arah pekerjaan harus jelas dan dengan landasan yang mantap.

Adapun salah satu pondok pesantren di Yogyakarta yang mengadakan adanya organisasi santri atau sering disebut dengan *Tanfizi* yaitu pondok pesantren Ali Maksum. *Tanfizi* di pondok pesantren Ali Maksum pengelolanya tersebut diambil dari kelas VII-VIII MTs, *I'dadiyah* dan X-XI MA, untuk koordinatornya diambil dari kelas XI MA, sedangkan anggotanya yang kelas VII-VIII MTs dan *I'dadiyah*, X MA. Di pondok pesantren ini santri dalam melaksanakan kegiatan sehari-harinya, mereka menjalankan dua peran yaitu sebagai santri dan disisi lain mereka berperan menjadi *tanfizi*.⁹

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Program *Tanfizi* di Pondok Pesantren Ali Maksum Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti dapat merumuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Apa saja program *tanfizi* di pondok pesantren Ali Maksum Yogyakarta ?
2. Bagaimana program *tanfizi* dilaksanakan di pondok pesantren Ali Maksum Yogyakarta?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat program *tanfizi* di pondok pesantren Ali Maksum Yogyakarta?

⁹ Hasil wawancara penulis dengan Cacun Havana selaku ketua *tanfizi* pada Sabtu, 25 Agustus 2018 Pukul 21.30 WIB di Kantor pondok pesantren Ali Maksum.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini akan menjadi target utama dalam penelitian ini, tersusunlah 3 tujuan dalam penelitian ini berdasar pada rumusan masalah diatas, yakni:

- a. Untuk mengetahui apa saja program *tanfizi* di pondok pesantren Ali Maksum Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program *tanfizi* di pondok pesantren Ali Maksum Yogyakarta.
- c. Untuk mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat program *tanfizi* di pondok pesantren Ali Maksum Yogyakarta.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini terbagi atas beberapa komponen, tersebut sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoretis

Sebagai sumbangan data ilmiah untuk khazanah dan wawasan dalam ilmu pengetahuan Pendidikan Agama Islam dan dapat memberikan kontribusi pengetahuan tentang kecerdasan intrapersonal.

- b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Santri

Penelitian ini bisa dijadikan sebagai ajang pelatihan berorganisasi dan melatih rasa bertanggung jawab.

2) Bagi Pondok Pesantren

Penelitian ini bisa dijadikan sebagai monitoring dalam kegiatan kepesantrenan yang dikelola oleh *tanfizi*.

3) Bagi Jurusan Pendidikan Agama Islam

Manfaat yang diperuntukkan bagi jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai wadah informasi bahwa di pondok pesantren tersebut memiliki program kerja dan pengelolanya santri itu sendiri.

D. Kajian Pustaka

Hasil dari apa yang diuraikan banyak sebelumnya, menegaskan bahwa skripsi ini meneliti mengenai **Program Tanfizi di Pondok Pesantren Ali Maksum Yogyakarta** yang mana fokus penelitian ada pada program *tanfizi*. Berikut hasil pencarian dan analisis peneliti dalam mengungkap persamaan, perbedaan, dan fokus penelitian yang selaras dengan tema penelitian ini:

1. Tesis Anis Fatiha, mahasiswa konsentrasi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga dengan judul: “Membangun Karakter Santri Melalui OISQ (Organisasi Santri Ibnu Qoyyim) di KMI Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putra Bantul Yogyakarta”. Tesis Anis Fatiha merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, konsep membangun karakter di KMI

pondok pesantren Ibnul Qoyyim Putra adalah dengan pendidikan akhlak, menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup, dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Kedua implementasi membangun karakter melalui organisasi santri di KMI pondok pesantren Ibnul Qoyyim Putra Yogyakarta melalui kegiatan ekstrakulikuler dan strategi membangun karakter. Kegiatan ekstrakulikuler yang ada dalam program kerja OSIQ antara lain: Olahraga, Sepak Bola, Futsal, dan Bola Volley, Seni Bela Diri/ Tapak Suci, Pramuka, *Muhādarah*/ Latihan Pidato PHBI, Study Bahas, Janur Mahakam, Qiro'ah. Strateginya adalah dengan keteladanan (suri tauladan), pembiasaan, nasehat, pengawasan, memberi pemahaman tentang hal-hal yang baik dan tidak baik, melakukan amal baik dan meninggalkan perbuatan jelek dan hukuman. Ketiga, faktor pendukung dalam membangun karakter santri di KMI pondok pesantren Ibnul Qoyyim Putra Yogyakarta melalui OSIQ (Organisasi Santri IbnuL Qoyyim) antara lain adalah: kemauan dan minat dari siswa sendiri ketika masuk pondok pesantren Ibnul Qoyyim Putra Yogyakarta, guru dan karyawan yang sebagian besar terdiri dari alumni dan basicnya adalah pesantren, peran orang tua, dan program kerja yang ada di OSIQ menjadikan santri dapat membangun karakternya. Sedangkan faktor penghambatnya antara lain: SDM pengurus OSIQ yang memiliki latar belakang dan karakter yang berbeda, kurangnya komunikasi yang baik, belum ada kekompakkan setiap bagian, kesibukan para assatidz, dan

belum terlaksananya evaluasi dan perbaikan secara rutin.¹⁰ Persamaan dengan penelitian ini ada pada pembahasan tentang pengorganisasian di pondok pesantren dan jenis penelitiannya yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada tujuan penelitian, yaitu penelitian tersebut bertujuan untuk membangun karakter santri, sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja program *tanfizi*.

2. Skripsi **Siti Zulaichah**, mahasiswa jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul: *Pengorganisasian Kegiatan Pondok Pesantren Nurudzolaman di Banjarnegara*. Skripsi Siti Zulaichah menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *pertama*, penerapan pengorganisasian kegiatan pondok pesantren Nurudzolaman di Dusun Jomblang Wanayasa Banjarnegara, menerapkan pengorganisasian meliputi pembagian kerja, departementalisasi, rantai komandon, rentang kendali, sentralisasi dan desentralisasi serta formalisasi. (1) pembagian kerja di pesantren ini meliputi ketua, bendahara, sekretaris, humas, ustaz/ustazah dan santri. Semua pembagian kerja bertugas sesuai dengan tugasnya masing-masing. (2) Departementalisasi di pesantren ini ada 3, yaitu: divisi kebersihan, divisi keamanan, dan divisi rumah tangga. (3) Rantai Komando di pesantren

¹⁰ Anis Fatiha, “Membangun Karakter Santri melalui OSIQ (Organisasi Santri Ibnu Qoyyim) di KMI Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putra Bantul Yogyakarta”, Tesis, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Nurudzolam Dusun Jomblang, menunjukkan bahwa pesantren ini memberikan wewenang kepada kyai memberikan masukan pada setiap kegiatan pesantren. Sedangkan ketua berwenang mengawasi jalannya semua kegiatan pesantren Nurudzolam. (4) Rentang kendali di pesantren Nurudzolam ada di ketua yang mengawasi beberapa ustadz serta 3 divisi di pesantren. (5) Sentralisasi dan Desentralisasi, pengambilan keputusan sentralisasi jika berkaitan kerjasama dengan lembaga lain, takhtiman akhirusannah, bantuan bencana alam. Sedangkan bersifat desentralisasi jika berkitan dengan organisasi santri di pesantren. (6) Formalisasi, pesantren ini tidak menerapkan peraturan yang baku dengan segala aturan yang telah tertulis. Pesantren ini menerapkan sistem kekeluargaan dan bimbingan pada santri apabila melanggar tata tertib.¹¹ Persamaan dengan penelitian ini ada pada pengorganisasian santri di pondok pesantren. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada teori yang dikaji, penelitian tersebut mengkaji pengorganisasian di pondok pesantren sedangkan penelitian ini menganalisis program *tanfizi*.

3. Skripsi **Putri Rifa Anggraeni** mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Salatiga dengan judul: *Motivasi Santri dalam Mengikuti Kegiatan Muhadharah di Pondok Pesantren Modern Bina Insani Susukan, Kabupaten Semarang Tahun 2016*, Skripsi Putri Rifa Anggraeni menggunakan pendekatan

¹¹ Siti Zulaichah, “*Pengorganisasian Kegiatan Pondok Pesantren Nurudzolam di Banjarnegara*”, Skripsi, Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

kualitatif dengan pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa pertama, kegiatan *muhādarah* di pondok pesantren modern Bina Insani dilaksanakan setiap seminggu sekali setiap malam minggu, kedua dengan motivasi besar, maka santri akan melakukan sesuatu kegiatan dengan lebih memusatkan pada tujuan proses belajar, ketiga kegiatan *muhādarah* dilaksanakan segenap pengurus memberitahu kepada seluruh santri untuk mengumpulkan teks pidato dan intisari sebelum maju ke depan.¹² Persamaan dan perbedaan ini ada pada jenis penelitiannya yaitu penelitian kualitatif. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada tempat atau lapangan penelitian yaitu peneliti tersebut melakukan penelitian di pondok pesantren modern Bina Insani, sedangkan peneliti ini melakukan penelitian ini di pondok pesantren Ali Maksum.

E. Landasan Teori

1. Tinjauan tentang Peran Tanfizi

a. Pengertian Program

Program merupakan pernyataan yang berisi kesimpulan dari beberapa harapan atau tujuan yang saling bergantung dan saling terkait, untuk mencapai suatu sasaran yang sama. Biasanya suatu program mencakup seluruh kegiatan yang berada di bawah unit

¹² Putri Rifa Anggraeni, "Motivasi Satri dalam Mengikuti dalam Mengikuti Kegiatan Muadharah di Pondok Pesantren Modern Bina Insani Susukan, Kabupaten Semarang Tahun 2016", Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Salatiga, 2016.

administrasi yang sama, atau sasaran-sasaran yang saling bergantung dan saling melengkapi, yang semuanya harus dilaksanakan secara bersamaan atau berurutan.¹³

Program sering dikaitkan dengan perencanaan, persiapan, dan desain atau rancangan. Desain berasal dari bahasa Inggris yaitu dari kata *decine*. Jadi desain dalam perspektif pembelajaran adalah rencana pembelajaran. Rencana pembelajaran disebut juga dengan program pembelajaran.¹⁴

Desain/perencanaan merupakan gambaran beberapa kegiatan, siapa yang bertanggung jawab mengerjakannya dan faktor pendukung berupa dana dan waktu, semakin jelas pekerjaan pencapaiannya karena ada petunjuk pelaksanaan serta alat bantu yang mempermudah untuk melaksanakannya, semakin terarah suatu pekerjaan karena dalam perencanaan itu ada target yang menjadi sasaran pencapaian sekaligus berometer pencapaian serta persentase pencapaian kegiatan dalam waktu tertentu, perencanaan dapat menjadi penentu keberhasilan serta menjadi bahan analisa terhadap kebenaran dan kinerja seseorang agar dapat diketahui ketepatan seseorang dan kelompok dan kelompok dalam bekerja.¹⁵ Jadi dapat disimpulkan bahwa perencanaan yang dirumuskan hendaklah terfokus pada tujuan yang hendak dicapai.

¹³ Muhammin, Suti'ah dan Sugeng Listyo Prabowo, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2009), hal. 349

¹⁴ Mudasir, *Desain Pembelajaran*, (Indragiri Hulu: STAI Nurul Falah, 2012), hal. 1.

¹⁵ Mudasir, *Desain Pembelajaran*, (Indragiri Hulu: STAI Nurul Falah, 2012), hal. 2-3.

b. Pengertian *Tanfizi*

Pengorganisasi adalah fungsi manajemen dan merupakan suatu proses yang dinamis, sedangkan organisasi alat merupakan alat atau wadah statis. Pengorganisasian dapat diartikan penentuan pekerjaan-pekerjaan yang harus dilakukan, pengelompokan tugas-tugas dan membagikan pekerjaan kepada setiap karyawan, penetapan departemen-departemen serta penentuan hubungan-hubungan.¹⁶ Sedang pengorganisasian santri di pondok pesantren biasa disebut dengan *tanfizi*. Menurut bahasa *tanfizi* diambil dari bahasa Arab yaitu *naffaza-yunaffizu-naffiz-tanfiziżan*, yaitu berarti pelaksana.¹⁷ *Tanfizi* ini berbeda dengan OSIS, *tanfizi* hanya dilaksanakan di pondok pesantren yang berbasis NU, walaupun dalam struktur dan kegiatannya hampir sama. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan terdapat perbedaan yang cukup signifikan.

Pesantren Ali Maksum Yogyakarta khususnya Komplek N yang menerapkan sistem yang sama dengan nama pengurus *tanfizi*. Dari pengertian di atas peneliti meyimpulkan bahwa *tanfizi* adalah pelaksana kegiatan pondok pesantren di bawah naungan pembimbing.¹⁸

¹⁶ Hasibuan Malayu, *Manajemen: Dasar Pengertian Dan Masalah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 118.

¹⁷ Ahmad Waron Munawwir, *Al-Munawwir Kamus Arab-Indonesia*, ed.2, (Surabaya: Pustaka Progressif, 1997), hal. 1444.

¹⁸ Pembimbing adalah sekelompok santri senior yang mengabdi di pondok yang dipercaya sebagai kaki tangan pengasuh.

Sebagai pelaksana tugas harian, *tanfidzi* bertugas untuk mengkoordinir semua kegiatan santri yang ada di pondok pesantren dari bangun tidur sampai menjelang tidur di malam hari. Adapun *tanfidzi* di pondok pesantren Ali Maksum yang merupakan pesantren yang berbasis NU mempunyai tugas antaralain:

- 1) Memimpin jalannya kegiatan sesuai dengan kebijakan yang sudah ada.
- 2) Melaksanakan program kegiatan pondok.
- 3) Menyampaikan laporan secara periodik kepada pembimbing tentang pelaksanaan tugasnya.¹⁹

Berdasarkan tugas-tugas tersebut *tanfidzi* membantu pembimbing dalam mengakomodir kegiatan baik harian, mingguan, bulanan dan tahunan.

2. Tinjauan tentang Pondok Pesantren

a. Pengertian Pondok Pesantren

Pondok dalam bahasa Arab berarti *funduq* yang artinya hotel atau penginapan.²⁰ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pondok berarti rumah untuk sementara waktu, atau dalam istilah bahasa Jawa adalah madrasah dan asrama (tempat mengaji, belajar agama Islam

¹⁹ Hasil Wawancara penulis dengan Kuni Sholihah selaku ketua pondok pada Selasa, 3 Juli 2018 pukul 20.46 WIB di Kantor pondok pesantren Ali Maksum.

²⁰ Ahmad Warson Munawwir, *Al-Munawwir Kamus Arab-Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Progressif, 1997), hal. 1073.

dan sebagainya).²¹ Sedangkan pesantren menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah asrama temapt santri atau temapt murid-murid belajar mengaji, dan menuntut ilmu terutama yang berkaitan dengan agama Islam.²² Berdasarkan berbagai definisi di atas, disini akan dicoba untuk menyimpulkan pengertian dari pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan agama Islam yang mempunyai beberapa unsur pokok sebagai pendukungnya, yaitu: pondok mempunyai salah satu elemen pokok dari pesantren merupakan temapt tempat tinggal santri dan kyai.

b. Unsur-unsur Pondok Pesantren

Adapun unsur-unsur pondok pesantren akan dijelaskan dibawah sebagai berikut:

Pertama pondok atau asrama, Zamakhsyari Dhofier menegaskan pondok pesantren yang merupakan asrama santri, merupakan ciri khas tradisi pesantren yang membedakan dengan sistem pendidikan tradisional di masjid-masjid yang berkembang di kebanyakan wilayah di negara-negara lain.²³

Kedua masjid, masjid yang juga unsur dari pesantren mempunyai dua fungsi selain merupakan tempat shalat berjamaah juga merupakan tempat belajar. Sejak zaman Rasulullah Saw, masjid merupakan tempat belajar bagi kaum muslimin, terlebih lagi pada

²¹ W. J. S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka), hal. 906.

²² W. J. S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka), hal. 884.

²³ Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren*, (Jakarta, 1984), hal. 45.

pesantren-pesantren tradisional yang belum terdapat kelas-kelas untuk belajar, masjid merupakan tempat yang paling penting untuk belajar.²⁴

Berdasarkan keterangan di atas dapat dipahami keberadaan masjid bagi pondok pesantren yang sarana dan prasarana kegiatan masih terbatas.

Ketiga santri dan kyai, santri sebutan santri ini diberikan kepada yang belajar di pondok pesantren, baik ia menetap maupun tidak, sebab itu terdapat istilah santri kalong, yaitu mereka yang tidak menetap di pondok . santri ini tidak hanya dari daerah sekitar pesantren tetapi yang jauh dari pesantren itu.

Berdasarkan kutipan di atas dapat dipahami dalam sistem pondok pesantren santri bagi dalam dua golongan yakni santri mukim dan santri kalong. Santri mukim yaitu santri yang tinggal atau menetap di pondok pesantren biasanya santri yang berasal dari daerah yang jauh dari pondok pesantren tempat ia belajar, sedangkan santri kalong yaitu santri yang langsung pulang kerumah setelah belajar artinya santri ini tinggalnya tidak di pondok pesantren, biasnaya santri jenis ini tempat tinggal di sekitar pondok pesantren.

Gelar kyai ini diberikan oleh masyarakat kepada orang yang mempunyai ilmu pengetahuan mendalam tentang agama Islam dan

²⁴ *Ibid.*, hal. 56.

memiliki serta memimpin pondok pesantren serta mengajar kitab-kitab klasik pada santri.²⁵

Gelar ini sebenarnya merupakan wujud penghormatan masyarakat terhadap kedudukannya sebagai pengajar ilmu-ilmu agama. Kyai merupakan tokoh atau figure utama pada sebuah pesantren. Para kyai selain mengajar di pesantren mereka, mereka juga merupakan tempat masyarakat bertanya tentang ajaran agama Islam.

Pesantren merupakan lembaga pendidikan tertua di nusantara ini karena sistem pendidikan serupa ini sudah dikenal sebelum datangnya Islam kebudayaan negeri ini, yaitu pada masa kekuasaan Hindu Budha dan pesantren juga merupakan kebudayaan asli Indonesia.²⁶ Oleh karena itu kehadirannya sebagai pusat penyiaran dalam agama Islam tidak begitu asing bagi masyarakat. Masyarakat sendiri dalam tradisi pondok pesantren sudah menjadi bagian lingkungan pondok pesantren terutama dalam partisipasinya membangun dan mendukung pondok pesantren.

F. Metode Penelitian

Metode (Yunani = *methodos*) artinya cara atau jalan. Metode merupakan cara kerja untuk memahami obyek yang menjadi sasaran ilmu

²⁵ Aminudin Rasyad dan Baihaki, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1986), hal. 59.

²⁶ M. Dawam Raharjo, *Pergaulan Dunia Pesantren*, (Jakarta: PPPM, 1985), hal. 3.

pengetahuan yang bersangkutan. Metode penelitian ialah cara untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.²⁷

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif (*qualitatif research*). Pemrosesan data secara kualitatif tentu tidak melalui perhitungan ataupun rumus matematis. Namun lebih kepada mendeskripsikan data yang ada di lapangan kemudian dianalisis menggunakan teori yang ada di dalam buku. Setelah itu baru diterapkan dalam dunia nyata secara empiris.²⁸

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini membahas tentang program *tanfizi* N di pondok pesantren Ali Maksum Yogyakarta, oleh karena itu penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Fenomenologi diartikan sebagai pengalaman subyektif atau pengalaman fenomenologikal, suatu studi tentang kesadaran dari perspektif pokok dari seseorang.²⁹

3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah subyek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti.³⁰ Subyek dalam penelitian ini adalah orang-orang yang mengetahui kegiatan pondok khususnya pada aspek program *tanfizi* yang

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 30.

²⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 52.

²⁹ Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2000), hal. 29.

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*; Edisi Revisi V, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hal. 122.

diharapkan dapat memberikan informasi. Subyek dalam penelitian ini antara lain:

- a. *Tanfizi* Pondok Pesantren Ali Maksum Yogyakarta Komplek N.
- b. Ketua *Tanfizi* Pondok Pesantren Ali Maksum Yogyakarta Komplek N.

Berdasarkan daftar subyek penelitian di atas, jumlah keseluruhan subyek penelitian sebanyak tujuh orang. Dengan rincian satu ketua *tanfizi*, enam *tanfizi*.

1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

- a. Observasi

Metode observasi adalah sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.³¹ Secara umum observasi dapat dilakukan dengan partisipatif, yaitu sebuah teknik pengumpilan data yang mengharuskan peneliti melibatkan diri dalam

³¹ Saiful Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 91

kehidupan dari masyarakat yang diteliti untuk dapat melihat dan memahami gejala-gejala yang ada.³²

Dalam penelitian ini metode observasi yang digunakan untuk mengetahui program *tanfizi* di pondok pesantren Ali Maksum Yogyakarta.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) dan terwawancara (*interviewee*).³³

Penelitian ini menggunakan metode wawancara terstruktur. Maksudnya ialah pewawancara menyiapkan serangkaian pertanyaan yang akan diajukan pada informan. Dalam pelaksanaannya pewawancara tidak terlalu terpaku pada daftar pertanyaan yang telah dibuat, akan tetapi wawancara mengalir apa adanya menyesuaikan dengan situasi dan kondisi pada saat wawancara telah berlangsung, sehingga akan didapatkan informasi yang lebih luas dari informan.³⁴

Wawancara ini ditujukan kepada subjek penelitian yaitu ketua *tanfizi* untuk mengetahui struktur *tanfizi* di pondok pesantren Ali Maksum. Wawancara yang dilakukan terhadap *tanfizi* untuk mengetahui program *tanfizi* di pondok pesantren Ali Maksum.

³²*Ibid.*, hal.166.

³³Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdikarya, 1993), hal.186.

³⁴*Ibid.*, hal. 190.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan bedasarln perkiraan.³⁵ Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data yang mencatat diantaranya meliputi letak geografism sejarah berdirinya pondok pesantren, visi misi, tujuan, struktur organisasi, sarana prasarana serta program *tanfīzi* yang ada di pondok pesantren Ali Maksum Yogyakarta.

2. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles and Huberman. Miles and Huberman mengemukakan aktibitas dalam analisis data meliputi *data reduction*, *data display*, dan *counclusion drawing/verification*.³⁶ Adapun metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.³⁷ Data yang sudah terkumpul nantinya akan direduksi untuk memudahkan dalam proses

³⁵ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2008), hal. 158.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 337.

³⁷ *Ibid.*, hal. 388.

pengumpulan data. Dengan demikian data yang diperoleh dari narasumber akan dipilah sehingga menentukan titik permasalahan penelitian.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sebagainya. Penyajian data ini berfungsi untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.³⁸ Penyajian data ini dalam bentuk teks yang bersifat naratif berupa petikan wawancara tabel, dan gambar. Hal ini dilakukan untuk mempermudah mengetahui apa yang terjadi dan untuk menarik kesimpulan.

c. *Conclusion Drawing/Verication* (Kesimpulan dan Verifikasi)

Langkah terakhir dalam menganalisis data adalah dengan memberikan kesimpulan atas data-data yang telah diperoleh. Setiap kesimpulan tentu memerlukan verifikasi lagi untuk menguji kebenaran data dan kesimpulan yang diperoleh. Kesimpulan awal yang dikemukakan bisa saja berubah saat tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya.³⁹

³⁸ *Ibid.*, hal. 341.

³⁹ *Ibid.*, hal. 345.

3. Uji Keabsahan Data

Data yang diperoleh serta kesimpulan yang dihasilkan perlu adanya uji keabsahan data lebih lanjut. Hal ini dilakukan guna meminimalisir kesalahan yang dilakukan saat penelitian. Dalam penelitian ini dilakukan teknik triangulasi data, yaitu pengecekan data dari berbagai sumber.⁴⁰

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber untuk mengecek kesesuaian data yang berasal dari beberapa sumber, apakah masing-masing sumber memberi keterangan yang sama atau berbeda. Triangulasi dilakukan pada pengecekan data mengenai program *tanfizi*. Sebagai contoh, untuk mengetahui program apa saja yang *tanfizi* laksanakan. Peneliti juga menggunakan metode yang lain seperti mengobservasi program *tanfizi* dan mengecek hasil dokumentasi seperti presensi kegiatan dan sebagainya.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu pembagian awal, pembagian inti, dan pembagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan keaslian, halaman surat persetujuan pembimbing skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi, dan halaman daftar lampiran-lampiran.

⁴⁰ *Ibid.*, hal. 371.

Bagian inti berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada bagian ini terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

BAB I : terdiri dari pendahuluan, pembahasannya mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Pada BAB I ini, peneliti bermaksud untuk mengarahkan pembaca terhadap esensi skripsi ini.

BAB II : adalah gambaran umum lokasi yang dijadikan tempat penelitian. Dalam penelitian ini, tepatnya adalah pondok pesantren Ali Maksum Yogyakarta. Gambaran umum tersebut meliputi letak geografis, sejarah singkat, visi, misi, dan tujuan, struktur organisasi, sarana dan prasarana, pembimbing, *tanfizi* dan santri.

BAB III : berisi tentang pembahasan, yang meliputi: (1) Apa saja program *tanfizi* di pondok pesantren Ali Maksum Yogyakarta. (2) Bagaimana pelaksanaan program *tanfizi* di pondok pesantren Ali Maksum Yogyakarta. (3) Faktor pendukung dan penghambat program *tanfizi* di pondok pesantren Ali Maksum Yogyakarta. Konsentrasi ini bersandar pada rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian ini.

BAB IV : penutup dalam skripsi ini berisi kesimpulan dan saran. Bagian akhir adalah daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang berhubungan dengan penelitian ini.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Ali Maksum Yogyakarta menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi, peneliti memperoleh hasil penelitian yang dapat menjawab rumusan masalah yang telah disusun dan dapat menyimpulkan hasil analisis dan pembahasan sebagai berikut:

1. Program *tanfizi* di pondok pesantren Ali Maksum Yogyakarta didasarkan pada 8 program pondok. Adaapu program-program di pondok pesantren ialah bidang ibadah, bidang kebersihan, bidang kesehatan, bidang kegiatan santri, bidang keamanan, bidang media, bidang pengajian. Program-program tersebut mempunyai berbagai kegiatan yang penanggung jawabnya sudah ditentukan.
2. Pelaksnaan program *tanfizi* di pondok pesantren Ali Maksum Yogyakarta meliputi peranan dalam kegiatan program baik sebagai santri maupun sebagai *tanfizi* terlebih berperan aktif sebagai pembicara dan penggerak. Adapun pelaksanaan program *tanfizi* sudah ditentukan berdasarkan hasil keputusan bersama.
3. Program *tanfizi* di pondok pesantren Ali Maksum Yogyakarta dapat berjalan dengan baik atas dukungan dari berbagai pihak seperti pengasuh, pembimbing, dan santri. Faktor pendukung tersebut antara lain santri *tanfizi* pondok pesantren Ali Maksum Yogyakarta yang

notaben tinggal di asrama yang kesehariannya selama 24 jam, ketika niat mereka masuk sekolah tersebut karena keinginan kuat dari diri mereka sendiri maka mereka akan bisa bertahan dan biasanya memiliki kepribadian yang bagus, sehingga ketika belajar berorganisasi di *tanfizi* diharapkan mereka akan semakin berkualitas kepribadiannya. Ada juga hambatan-hambatan yang menjadi kendala dalam pelaksanaan program *tanfizi* di pondok pesantren Ali Maksum Yogyakarta. Faktor penghambat tersebut antara lain sumber daya manusia (SDM) yaitu *tanfidzi* atau pengurus harian dari tiap-tiap tahun berbeda dalam melaksanakan tugasnya. Ada yang semangat melaksanakan tugasnya dengan tanggung jawab, tetapi ada juga yang terkesan santai dalam melaksanakan tugasnya. Sesama bagian masih kurang kompak dan tidak bisa bekerja sama dengan baik, sehingga program kerja yang sudah direncanakan kurang maksimal hasilnya. Karena mereka masih belum bisa mengontrol emosinya sendiri dikarenakan umur mereka yang masih tahap remaja dimana masih mencari jati diri mereka. Maka ketika mereka diolok-olok, di caci maki oleh temennya mereka langsung merasa sedih dan *down*.

B. Saran

Sehubungan dengan apa yang telah penulis simpulkan mengenai program *tanfizi* di pondok pesantren Ali Maksum Yogyakarta, penulis memberikan

saran-saran sebagai berikut untuk membantu dalam kemajuan dari pondok pesantren Ali Makusm Yogyakarta:

1. Kepada pengasuh pondok pesantren Ali Makusm Yogyakarta untuk kedepannya hendaklah melakukan penerapan-penerapan ilmu-ilmu pengorganisasian untuk lembaga dan para *tanfidzi* yang ada karena ilmu pengorganisasian ini ialah ilmu yang mengatur keseluruhan serta keberlangsungan santri yang ada didalamnya.
2. Kepada pembimbing agar lebih memantau lagi keadaan *tanfidzi* yang sedang melaksanakan program kerja, dengan bertujuan semua *tanfidzi* dapat bekerja sama bidang satu dengan bidang lainnya.
3. Kepada Ketua *tanfidzi* lebih ketat lagi terhadap anggota *tanfidzi* lainnya ketika mereka tidak menjalankan tugasnya dengan baik. Selalu menyemangati *tanfidzi* yang lainnya supaya program yang sudah mereka rencanakan dapat berjalan dengan baik sesuai tujuan mereka.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Waron Munawwir, *Al-Munawwir Kamus Arab-Indonesia, ed.2*, Surabaya: Pustaka Progressif, 1997.
- Alder, Hary. *Boost Your Intelligence: Pacu EQ dan IQ Anda*. Ter. Christina Prianingsih, Jakarta: Erlangga, 2001.
- Andi Subarkah, Heri Tohari dan Muhammad Kafiyanto. *Al-Qur'an dan Terjemah New Cordova*, Bandung: Syaamil Qur'an, 2012.
- Anis Fatiha, "Membangun Karakter Santri melalui OSIQ (Organisasi Santri Ibnu Qoyyim) di KMI Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putra Bantul Yogyakarta", Tesis, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.
- Babun Suharto, *Dari Pesantren Untuk Umat: Reivwning Eksistensi Pesantren di Era Globalisasi*, Surabaya: Imtiyaz, 2011.
- Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2008.
- Buku Pedoman Santri MTs dan MA Ali Maksum
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Hamzah, B. Uno; Masri Kuadrat Umar, *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran: Sebuah Konsep Pembelajaran Berbasis Kecerdasan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Harun Nasutinonet. al, *Ensiklopedia Islam*, Jakarta: Depag RI, 1993.
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdikarya, 1993.
- M. Munir & Wahyu Illahi, *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Kencana Predana Media Grub, 2012.
- Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Munif Chatib, *Sekolahnya Manusia*, Bandung: Kaifa, 2009.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.

Putri Rifa Anggraeni, "Motivasi Satri dalam Mengikuti dalam Mengikuti Kegiatan Muhadharah di Pondok Pesantren Modern Bina Insani Susukan, Kabupaten Semarang Tahun 2016", Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Salatiga, 2016.

Saiful Anwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

Siswanto dan Agus Sucipto, *Teori & Perilaku Organisasi* Malang: UIN Malang Press, 2008.

Siti Zulaichah, "Pengorganisasian Kegiatan Pondok Pesantren Nurudzolam di Banjarnegara", Skripsi, Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*; Edisi Revisi V, Jakarta: Rineka Cipta, 2001.

Sukamto, *Kepemimpinan Kiai dalam Pesantren*, Jakarta: Pustaka LP3ES, 1999.

T. Safaria, *Interpersonal Intelligence: Metode Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Anak*, Yogyakarta: Amara Books, 2005.

Thomas Amstrong, *Identifying And Developing Your Multiple Intelligence, (Menemukan dan Meningkatkan Kecerdasan Berdasarkan Teori Multiple Inteligensi, ter. T. Hermaya)*, Jakarta: Gramedia Pustakan Utama, 2002.

Uswah Wardiana, *Psikologi Umum*, Jakarta: PT. Bina Ilmu, 2004.

Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren*, Jakarta: LP3ES, 1982.

LAMPIRAN 1

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. PEDOMAN OBSERVASI

- Pengobservasi : Laras Sisilia Loppies
- Tujuan Observasi : Program *Tanfizi*
- Lokasi : Pondok Pesantren Ali Maksum Yogyakarta
- Waktu : Senin – Jum’at jam 07.00-21.30
- Tanggal : 1 Juli 2018 – 30 Agustus 2018
1. Ketentuan Pelaksanaan Penelitian di Pondok Pesantren Ali Maksum Yogyakarta.
 2. Identitas dan Letak Geografis Pondok Pesantren Ali Maksum Yogyakarta.
 3. Keadaan Pembimbing, *Tanfizi*, Santri Pondok Pesantren Ali Maksum Yogyakarta.
 4. Keadaan sarana prasarana Pondok Pesantren Ali Maksum Yogyakarta.
 5. Program apa saja yang dikelola oleh *tanfizi* pondok pesantren Ali Maksum.
 6. Pelaksanaan kegiatan Pondok Pesantren Ali Maksum Yogyakarta.

B. PEDOMAN WAWANCARA

- Pengobservasi : Laras Sisilia Loppies
- Tujuan Observasi : Program *Tanfizi*
- Lokasi : Pondok Pesantren Ali Maksum Yogyakarta
- Waktu : Senin – Jum’at jam 07.00-21.30
- Tanggal : 31 Agustus 2018 - 1 Juli 2018
1. Instrumen Wawancara Ketua Pondok
 - a. Bagaimana identitas Pondok Pesantren Ali Maksum ?
 - b. Seperti apa sejarah berdirinya Pondok Pesantren Ali Maksum ?
 - c. Siapa tokoh yang berperan dalam proses berdirinya Pondok Pesantren Ali Maksum ?
 - d. Bagaimana bentuk struktur organisasi di Pondok Pesantren Ali Maksum ?
 - e. Siapa yang menentukan dalam pengambilan keputusan di Pondok Pesantren Ali Maksum ?
 - f. Bagaimana komunikasi antar bawahan dan atasan di Pondok Pesantren Ali Maksum ?

- g. Apakah selama ini pengorganisasian di Pondok Pesantren Ali Maksum sudah berjalan dengan baik ?
- h. Bagaimana fasilitas, sarana prasarana Pondok Pesantren Ali Maksum ?
- i. Apa saja program yang dijalankan Pondok Pesantren Ali Maksum ?
- j. Berapa jumlah santri yang ada di Pondok Pesantren Ali Maksum ?

2. Instrumen Wawancara Ketua *Tanfizi*

- a. Apakah Pondok Pesantren Ali Maksum Yogyakarta terdapat organisasi santri (*tanfizi*)?
- b. Apa saja yang melatarbelakangi Pondok Pesantren Ali Maksum Yogyakarta menerapkan organisasi santri (*tanfizi*)?
- c. Departemen apa saja yang dikaji di pondok pesantren Ali Maksum ?
- d. Bagaimana cara mengkoordinasikan antar departemen di Pondok Pesantren Ali Maksum ?
- e. Apakah pelaporan tugas langsung kepada pengasuh ?
- f. Kegiatan apa saja yang dikoordinir oleh organisasi santri (*tanfizi*)?
- g. Sarana dan prasarana apa saja yang difasilitasi oleh Pondok Pesantren Ali Maksum Yogyakarta untuk melaksanakan kegiatan pondok ?

3. Instrumen Wawancara Kepada *Tanfizi*

- a. Bagaimana anda mengimplementasikan program *tanfizi* di pondok ?
- b. Hal-hal apa saja yang disiapkan untuk mengimplementasikan kegiatan pondok ?
- c. Apa saja sarana prasarana yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pondok ?
- d. Bagaimana peran anda sebagai *tanfizi* ?
- e. Bagaimana proses evaluasi yang dilakukan untuk mengukur sejauh mana keberhasilan program *tanfizi* yang sudah dilaksanakan?
- f. Bagaimana upaya pembimbing dalam berkontribusi di dalam program *tanfizi* ?
- g. Apa manfaat yang anda peroleh dari pengorganisasian santri di pondok pesantren?
- h. Apakah ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan pondok ?
- i. Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala tersebut ?

C. PEDOMAN DOKUMENTASI

Pengobservasi : Laras Sisilia Loppies

Tujuan Observasi : Program *Tanfizi*

Lokasi : Pondok Pesantren Ali Maksum Yogyakarta

Waktu : Senin – Jum’at jam 07.00-21.30

Tanggal : 31 Juli 2018 - 31 Agustus 2018

1. Sejarah Perkembangan dan Struktur Organisasi Pondok Pesantren Ali Maksum Yogyakarta.
2. Visi, misi dan tujuan Pondok Pesantren Ali Maksum Yogyakarta.
3. Daftar Pembimbing, *Tanfizi*, dan Santri Pondok Pesantren Ali Maksum Yogyakarta.
4. Daftar sarana prasarana Pondok Pesantren Ali Maksum Yogyakarta.
5. Daftar *Tanfizi* yang berperan dalam Pondok Pesantren Ali Maksum Yogyakarta.
6. Jadwal Kegiatan Pondok serta program *Tanfizi* di Pesantren Ali Maksum Yogyakarta.



CATATAN LAPANGAN 1

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/Tanggal	: Selasa, 23 Oktober 2018
Jam	: 15.35 – 16.40 WIB
Lokasi	: Pondok Pesantren Ali Maksum Yogyakarta
Sumber Data	: Rizky Anggraeni

Deskripsi Data:

Informan adalah termasuk salah seorang *tanfidzi* bidang kegiatan santri di pondok pesantren Ali Maksum. Pada kesempatan kali ini peneliti mencari infomasi tentang pelaksanaan kegiatan santri sehari-hari. Berdasarkan hasil penjelasan dari Rizky Anggraeni bahwa kegiatan santri di pondok pesantren Ali Maksum yaitu:

Kegiatan santri dimulai dengan melaksanakan kegiatan shalat berjamaah setelah itu mengaji sorogan di asrama dilanjutkan dengan kegiatan bandongan yang beralokasi di underground. Setelah mengaji di underground pengajian menggunakan metode bandongan, santri melakukan kegiatan urusan masing-masing seperti sarapan, mandi, mencuci pakaian dan kebutuhan pribadi lainnya. Selepas shalat magrib santri memiliki kegiatan rutin berupa mengaji di asrama dilanjut ngaji bandongan di underground dan gedung pengajian. Kegiatan ini berlangsung sampai dengan waktu Isya. Kemudian santri bisa sejenak beristirahat dan mengurus keperluan sendiri sampai dengan jam 20.00, dilanjutkan dengan kegiatan musyawarah

Interpretasi:

04.00-06.00	Shalat Subuh, pengajian Al-Qur'an dan Kitab
06.00-07.00	Persiapan Madrasah dan Membuang Sampah
07.00-12.45	Kegiatan Madrasah
12.45-15.45	Shalat Dhuhur, Istirahat, Shalat Ashar
15.45-17.00	Kegiatan Program Unggulan atau

	Ekstrakurikuler
17.00-18.30	Persiapan Shalat Jamaah Magrib
18.30-19.30	Pengajian Al-Qur'an dan Kitab
19.30 -20.00	Shalat Isya
20.00-21.30	Musyawarah Bimbingan Belajar
21.30-22.30	Kegiatan Asrama
22.30-04.00	Istirahat



CATATAN LAPANGAN 2

Metode Pengumpulan Data	:	Wawancara
Hari/Tanggal	:	Selasa, 10 Juli 2018
Jam	:	20.31- 21.45 WIB
Lokasi	:	Kantor Pondok Pesantren Ali Maksum
Sumber Data	:	Cacun Havana

Deskripsi Data

Informan adalah ketua *tanfidzi* pondok pesantren Ali Maksum Yogyakarta sumber data yang diperoleh dari dokumentasi pondok pesantren Ali Maksum Yogyakarta tentang letak geografis dan kondisi sarana prasarana pondok.

Pondok pesantren Ali Maksum Krapyak Yogyakarta ini terletak di Dusun Krapyak, Desa Panggungharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Bagian Utara berbatasan dengan tapal batas antara Kotamadya Yogyakarta dan Kabupaten Bantul. Alamat pondok pesantren Ali Maksum Krapyak ini berada di jalan KH. Ali Maksum Po. Box. 1992 Yogyakarta 55188.

Secara geografis, jarak tempuh Dusun Krapyak dengan desa Panggungharjo adalah 1,5 Km, dengan kota kecamatan 2,5 Km, dengan kabupaten 8 Km, dengan kota provinsi 3 Km. Karena letak geografisnya yang strategis ini, dusun Krapyak termasuk dusun yang cukup dikenal apalagi wilayahnya yang berbatasan dengan kota Yogyakarta.

Interpretasi:

Pondok pesantren Ali Maksum secara administratif termasuk dalam wilayah Dusun Krapyak, Desa Panggungharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

CATATAN LAPANGAN 3

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/Tanggal	: Minggu, 28 Oktober 2018
Jam	: 20.22 – 21.40 WIB
Lokasi	: Kantor Pondok Pesantren Ali Maksum
Sumber Data	: Alvina Nadhifah

Deskripsi Data

Informan adalah *tanfidzi* bidang keibadahan di pondok pesantren Ali Maksum Yogyakarta. Pada kesempatan kali ini peneliti mencari informasi tentang program ibadah apa saja yang ada di pondok pesantren.

Pengoprakan shalat berjamaah yang bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan santri dalam hal shalat berjamaah, mencari *badal* (pengganti) imam agar dapat mempercepat mulainya shalat berjamaah, piket muṣola tujuan kegiatan ini adalah untuk menjaga kebersihan tempat ibadah

Intrepretasi:

Program ibadah yang ada di pondok pesantren Ali Maksum yakni, pengoprakan santri dalam shalat berjamaah, mencari pengganti imam , piket muṣola.



CATATAN LAPANGAN 4

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/Tanggal	: Rabu, 17 Oktober 2018
Jam	: 20.47 – 21.37 WIB
Lokasi	: Kantor Pondok Pesantren Ali Maksum
Sumber Data	: Alvita Nadhifah

Deskripsi Data

Informan adalah bidang keamanan *tanfizi* di pondok pesantren Ali Maksum Yogyakarta. Pada kesempatan kali ini peneliti mewawancara tentang Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam melaksanakan program *tanfizi*. Berikut faktor pendukung dan faktor penghambat :

3. Faktor Pendukung

Adapun faktor pendukung dalam program *tanfizi* di pondok pesantren Ali Maksum Yogyakarta dianalisis berdasarkan analisis SWOT. Maka dalam hal ini, faktor pendukung meliputi (S= *Strengths*) dan Peluang (O= *Opportunity*) adalah sebagai berikut:

c. Kekuatan (*Strengths*)

Terdapat beberapa hal yang menjadi kekuatan *tanfizi* dalam melaksanakan kegiatan pondok. Adapun kekuatan yang *Pertama*, santri *tanfizi* pondok pesantren Ali Maksum Yogyakarta yang notaben tinggal di asrama yang kesehariannya selama 24 jam, ketika niat mereka masuk sekolah tersebut karena keinginan kuat dari diri mereka sendiri maka mereka akan bisa bertahan dan biasanya memiliki kepribadian yang bagus, sehingga ketika belajar berorganisasi di *tanfizi* diharapkan mereka akan semakin berkualitas kepribadiannya. *Kedua*, Keadaan pengasuh yang sebagian besar terdiri dari alumni dan basicnya adalah pesantren tersebut berimplikasi pada terciptanya sebuah ikatan emosional yang kuat dengan pembimbing, yaitu antara pengasuh dengan pembimbing, maka relasi pembimbing dalam bingkai paradigma berfikir semacam ini adalah prinsip pada barokah yang salah satu indikasinya adalah munculnya rasa atau sifat *ta'dzim* (hormat) dan menuruti perintah pengasuh. *Ketiga*, semua orang tua akan menginginkan anak-anaknya menjadi manusia yang memiliki masa depan cemerlang dengan berbagai kecerdasannya,

memiliki moral yang baik, dan lain sebagainya. *Keempat*, santri *tanfidzi* mereka mempunyai kedudukan dan wewenang yang lebih tinggi daripada teman-temannya dalam segala hal kepengurusan. Pembimbing bertugas memantau dan mengarahkan *tanfidzi* dalam melaksanakan kegiatan pondok. *Kelima*, dengan kegiatan pondok yang ada dikoordinatori oleh *tanfidzi* menjadi santri dapat meningkatkan berbagai kecerdasan.

d. Peluang (*Opportunity*)

Terdapat beberapa hal yang menjadi peluang bagi *tanfidzi* pondok pesantren Ali Maksum. *Pertama*, madrasah yang diakui serta disamakan dan memiliki akreditasi A sehingga santri yang telah lulus dan akan memiliki ijazah yang tidak diragukan lagi jika akan melanjutkan pendidikannya maupun mencari kerja. *Kedua*, status madrasah yang berbasis pesantren sehingga lulusannya minimal mempunyai nilai plus dibandingkan di madrasah pada umumnya. *Ketiga*, berpeluang mendapatkan santri karena banyak orang tua sekrang yang semakin percaya dengan keberadaan madrasah yang berbasis pesantren, meningat kondisi sekarang dengan kecanggihan teknologi dan bebasnya pergaulan menjadikan para orang tua lebih mempercayakan anaknya masuk sekolah model *boarding school*.

4. Faktor Penghambat

Faktor penghambat program *tanfidzi* di pondok pesantren Ali Maksum dianalisis menggunakan analisis SWOT. Dalam hal ini faktor penghambat yang meliputi kelemahan (*W=Weakness*) dan tantangan (*T=Theart*) ialah sebagai beikut:

c. Kelemahan (*Weakness*)

Terdapat beberapa kelemahan yang dimiliki *tanfidzi* di pondok pesantren Ali Maksum Yogyakarta, diantaranya adalah *Pertama*, sumber daya manusia (SDM) yaitu *tanfidzi* atau pengurus harian dari tiap-tiap tahun berbeda dalam melaksanakan tugasnya. Ada yang semangat melaksanakan tugasnya dengan tanggung jawab, tetapi ada juga yang terkesan santai dalam melaksanakan tugasnya. *Kedua*, sesama bagian masih kurang kompak dan tidak bisa bekerja sama denga baik, sehingga program kerja yang sudah direncanakan kurang maksimal hasilnya. *Ketiga*, karena mereka masih belum bisa mengontrol emosinya sendiri

dikarenakan umur mereka yang masih tahap remaja dimana masih mencari jati diri mereka. Maka ketika mereka diolok-olok, di caci maki oleh temennya mereka langsung merasa sedih dan down. Jadi ketika mereka sudah tidak sanggup mereka menjadi pesimis dan tidak mau mengerjakan tugasnya.

d. Tantangan (*Theart*)

Terdapat beberapa hal yang menjadi tantangan bagi *tanfidzi* di pondok pesantren Ali Maksum Yogyakarta. Pertama, ilmu teknologi yang semakin canggih, dimana internet yang semakin menjamur, dan tantangan globalisasi lainnya. Kedua, kultur santri yang beragam dimana mereka berasal dari berbagai macam daerah tentu dengan beragama latar belakang yang berbeda pula. Baik budaya, ekonomi, sosial, dan kondisi keluarga.

Interpretasi:

Faktor pendukung dalam meningkatkan kecerdasan intrapersonal adalah kekuatan (*Strengths*) dan peluang (*Opportunity*), faktor penghambat dalam meningkatkan kecerdasan intrapersonal adalah kelemahan (*Weakness*) dan tantangan (*Theart*).



Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi
Data : Dokumentasi Kegiatan Santri



Lomba Kreatifitas Santri





Lomba hari santri



Shalat Magrib Berjamaah



Pengajian Bandongan Kitab



Pengajian Al-Qur'an

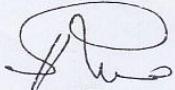
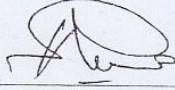
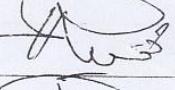
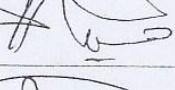
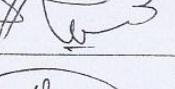
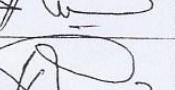
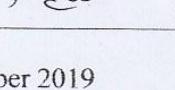


Muhādarah



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : LARAS SISILIA LOPPIES
 NIM : 14410020
 Pembimbing : Drs. Radino, M. Ag
 Judul : Peran *Tanfiizi* Dalam Meningkatkan Kecerdasan Intrapersonal
 Santri Komplek N Di Pondok Pesantren Ali Maksum
 Yogyakarta
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No.	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1.	23 September 2018	1	BAB I Latar Belakang & Rumusan Masalah	
2.	19 November 2018	2	BAB I Kajian Pustaka & Kajian Teori	
3.	21 Februari 2019	3	BAB I Metode Penelitian & Analisis Data	
4.	10 Mei 2019	4	BAB II Gambaran Umum	
5.	30 Juli 2019	5	BAB III Sistematika Penulisan	
6.	1 Agustus 2019	6	BAB II & BAB III Sistematika Penulisan	
7.	23 September 2019	7	BAB I & BAB IV Sistematika Penulisan	
8.	29 November 2019	8	ACC Skripsi	

Yogyakarta, 29 November 2019

Pembimbing



Drs. Radino, M. Ag

NIP. 19660904 199403 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734

Website: <http://fitk.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Laras Sisilia Loppies
Nomor Induk : 14410020
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2017/2018
Judul Skripsi : PERAN TANFIDZI DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN
INTERPERSONAL SANTRI KOMPLEK N DI PONDOK PESANTREN
ALI MAKSUM YOGYAKARTA

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 10 Agustus 2018

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing
berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 10 Agustus 2018

Moderator

Drs. H. Radino, M.Ag.
NIP. 19660904 199403 1 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.4032/Un.02/WD.T/PP.02/12/2017

Diberikan kepada:

Nama : LARAS SISILIA LOPPIES
NIM : 14410020
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 3 Oktober sampai dengan 21 November 2017 di dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Istiningih, M.Pd. dan dinyatakan lulus dengan nilai 96,10 (A).

Yogyakarta, 29 Desember 2017

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> Email: ftk@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor : B-1950/Un.02/DT.1/PP.02/06/2017

Diberikan kepada:

Nama : LARAS SISILIA LOPPIES
NIM : 14410020
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Dr. Eva Latifah, S.Ag., M.Si.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 20 Februari s.d 2 Juni 2017 dengan nilai:

95,30 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 20 Juni 2017

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik

Ketua,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

REPUBLIC INDONESIA

Aufi Setiyawan, M.Pd.

19800901 200801 1 011





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

17
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1400/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama	:	Laras Sisilia Loppies
Tempat, dan Tanggal Lahir	:	Jakarta, 30 Juni 1996
Nomor Induk Mahasiswa	:	14410020
Fakultas	:	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi	:	Soka, MERTELU
Kecamatan	:	Gedangsari
Kabupaten/Kota	:	Kab. Gunungkidul
Propinsi	:	D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 94,66 (A-). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 19 Oktober 2017
Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

شهادة
الختبار كفاءة اللغة العربية
الرقم: 2019/6.41.8.49/UIN.02/L4/PM.03.2

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Laras Sisilia Loppies

تاريخ الميلاد : ٣٠ يونيو ١٩٩٦

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٠١٩، وحصلت
على درجة :

٤٧	فهم المسموع
٣٩	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٩	فهم المقرؤ
٤٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

جوكجاكرتا، ٢٠١٩، ٢٠٠٨



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف: ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٥





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.9.1/2019

This is to certify that:

Name : Laras Sisilia Loppies
Date of Birth : June 30, 1996
Sex : Female

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **January 15, 2019** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE

Listening Comprehension	40
Structure & Written Expression	43
Reading Comprehension	39
Total Score	407

Validity: 2 years since the certificate's issued

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yogyakarta, January 15, 2019

Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/4.1.8.1/2018

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Laras Sisilia Loppies
NIM : 14410020
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	75	B
2.	Microsoft Excel	75	B
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	95	A
5.	Total Nilai	85	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

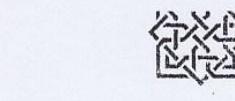
Standar Nilai:

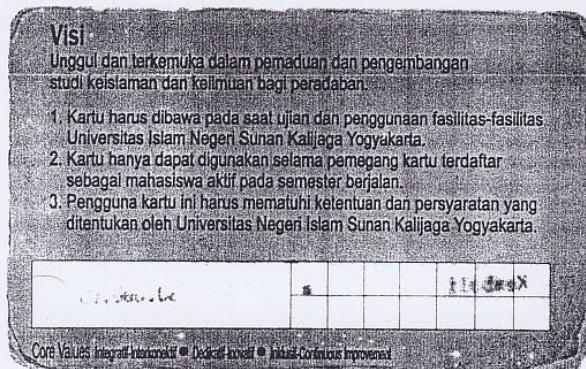
Nilai	Predikat	
	Angka	Huruf
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

Yogyakarta, 22 Mei 2018



UIN STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA







NIM : 14410020

NAMA : LARAS SISILIA LOPPIES

TA : 2019/2020

SMT : SEMESTER GANJIL

PRODI : Pendidikan Agama Islam

NAMA DPA : Drs. Nur Munajat, M.Si

No.	Nama Mata Kuliah	SKS	Kls	Jadwal Kuliah	No. Ujian	Pengampu	Paraf UTS	Paraf UAS
1	Skripsi	6	A	MIN 15:00-16:00 R: TBY-101	0	Tim Pendidikan Agama Islam

Catatan Dosen Penasihat Akademik:

Mahasiswa

Sks Ambil : 6/16

Yogyakarta, 16/08/2019

Dosen Penasihat Akademik

LARAS SISILIA LOPPIES
NIM: 14410020

Drs. Nur Munajat, M.Si
NIP: 19680110 199903 1 002



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Nomor: UIN.02/R3/PP.00.9/3074/2014

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:
Nama : LARAS SISILIA LOPPIES
NIM : 14410020
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2014/2015
Tanggal 25 s.d. 27 Agustus 2014 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2014

a.n. Rektor
Wakil Rektor Bidang Kelembagaan dan Kerjasama
Dr. H. Maksudin, M.Ag.



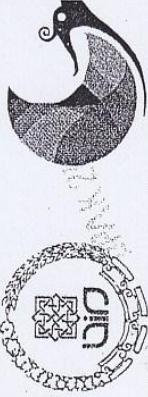
NIP. 19600716 1991031.001



SERTIFIKAT

No. OPAK.Dema-UINSuka.VIII.2014

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



OPAK2014

DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA
UIN SUNAN KALIJAGA

diberikan kepada:

LARAS SISILIA L

sebagai

PESERTA

dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan
(OPAK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pada tanggal 21-23 Agustus 2014.

Yogyakarta, 23 Agustus 2014

Mengetahui,

Wakil Rektor III
Bid. Kerjasama dan Kelembagaan
UIN Sunan Kalijaga

Dr. Maksudin, M.Ag
NIP. 19600716 199103 1 001

Presiden
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga

Syauqi Biq
NIM. 11520023

Ketua Panitia,

Syauqi Biq
NIM. 11520023



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap	: Laras Sisilia Loppies
Nama Panggilan	: Lopes
Tempat, Tanggal Lahir	: Jakarta, 30 Juni 1996
Agama	: Islam
Jenis Kelamin	: Perempuan
No Handphone	: 081227659323
Alamat E-mail	: LarasSisilia@gmail.com
Alamat Asli	: JL. Pulomas Barat VI/9 RT 005 RW 011, Kel. Kayu Putih, Kec. Pulo Gadung, Prov. DKI Jakarta
Motto Hidup	: Saat kita memperbaiki hubungan dengan Allah, niscaya Allah akan memperbaiki segala sesuatu untuk kita.

Riwayat Pendidikan :

- TK BA Aisyiyah Kalinegoro
- SD Negeri Kalinegoro 3
- MTs Ali Maksum Yogyakarta
- MA Ali Maksum Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA